

## Peranan Wali Kota Medan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Sri Yunita Lorenda<sup>1</sup>, Tri Mawar Sianturi<sup>2</sup>

Devi Natalia Hutagalung<sup>3</sup>, Yolanda Pretty Marpaung<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Negeri Medan

*trimawarsianturi2022@gmail.com<sup>2</sup>*

### ABSTRACT

*This research aims to determine the role of the mayor of Medan in improving the quality of education in the city of Medan. The research methods used are library methods and quantitative methods. The results of the research show that the role of the mayor of Medan has gone well in improving the quality of education in the city of Medan. By providing scholarships carried out by the mayor of Medan.*

**Keywords :** *Citizenship Education, Community Education.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan wali kota Medan dalam meningkatkan mutu Pendidikan dikota Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kepustakaan dan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran wali kota Medan sudah berjalan baik dalam meningkatkan mutu Pendidikan dikota Medan. Dengan cara-cara pemberian beasiswa yang dilakukan oleh wali kota Medan.

**Kata Kunci:** *Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Masyarakat.*

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu negara. Dalam hal ini, peran pemerintah sangatlah penting dalam menciptakan sistem pendidikan yang efektif, merata, dan berkualitas.

Pendidikan kewarganegaraan pada dasarnya adalah pendidikan untuk membentuk seperangkat karakteristik sebagai warga negara yang sejalan dengan pandangan hidup komunitas politik yang bersangkutan yang bukan hanya sekedar mempelajari fakta-fakta tentang pranata dan prosedur kehidupan politik, tetapi juga mencakup pembelajaran serangkaian disposisi, kebajikan, dan loyalitas (Winarno, 2012). Tujuan utama pendidikan kewarganegaraan adalah mempersiapkan seseorang sebagai warga negara yang baik.

Peran pemerintah dalam pendidikan meliputi berbagai aspek, mulai dari penyediaan dana untuk pendidikan, pengembangan kurikulum, pemberdayaan tenaga pendidik, hingga pengawasan mutu pendidikan.

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kepustakaan dan metode kuantitatif dimana peneliti mencari referensi dari buku dan jurnal serta membaca berita-berita fakta mengenai subjek yg diteliti dan mengambil data-data akurat dari

berita yang ada di internet

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Peranan walikota Medan dalam meningkatkan pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu sektor penting yang mendapat perhatian khusus Wali Kota Medan, Bobby Nasution. Guna meningkatkan mutu dan kualitas Pendidikan di tahun 2022 Bobby Nasution telah menaikkan anggaran untuk Pendidikan berupa bantuan yang diperuntukkan bagi Tenaga Pengajar dan bantuan bagi Pelajar yang ada di Kota Medan.

Dalam meningkatkan mutu dan kualitas Pendidikan tentunya hal yang pertama diperhatikan adalah komposisi SDM baik itu Tenaga Pengajar maupun Peserta Didik.

Pada Tahun 2022, Bobby Nasution menaikkan bantuan untuk pendidikan. Pemanfaatan anggaran tersebut harus tepat guna dan bermanfaat bagi peningkatan mutu dan kualitas dunia pendidikan di kota Medan.

Wali Kota Medan menyatakan bahwa pada masa pandemi covid-19 tentunya sektor pendidikan merupakan salah satu yang terdampak.

Wali Kota Medan meminta para kepala sekolah untuk dapat mempersiapkan diri terkhusus bagi peserta didik, agar jika nanti kota Medan diperkenankan untuk melakukan vaksinasi bagi peserta didik usia 6 tahun ke atas maka pelaksanaannya akan segera dilakukan.

Vaksinasi pelajar 12 tahun ke atas kemarin telah dilakukan dengan cepat. Wali Kota Medan mengucapkan terima kasih.

Adapun persentasi penggunaan anggaran dalam pemberian bantuan guru Tahun Anggaran 2021 dan Rencana Tahun 2022 yakni kegiatan peningkatan kesejahteraan guru-guru non PNS/non sertifikasi di Kota Medan dari Rp. 17.583.000.000 menjadi Rp. 23.403.605.770 atau naik 33 Persen, peningkatan kesejahteraan guru honorer sekolah negeri di Kota Medan dari Rp. 23.084.567.243 menjadi Rp. 25.137.112.506, peningkatan kesejahteraan guru MDTA di Kota Medan dari Rp. 6.707.668.800 menjadi Rp. 6.715.801.060, peningkatan kesejahteraan guru PAUD di Kota Medan dari Rp. 4.873.250.000 menjadi Rp. 4.873.250.000, peningkatan kesejahteraan guru TKQ/TPQ di Kota Medan dari Rp. 3.178.450.400 menjadi Rp. 3.195.001.060 dan bantuan kesejahteraan operator sekolah negeri di Kota Medan dari Rp. 3.122.269.300 menjadi Rp. 4.178.005.770 atau naik 34 Persen.

Sedangkan persentasi penggunaan anggaran dalam pemberian bantuan siswa Tahun Anggaran 2021 dan Rencana Tahun 2022 yakni bantuan perlengkapan sekolah dalam bentuk alat mewarnai dan buku gambar untuk anak PAUD dari Rp. 151.914.200 menjadi Rp. 4.662.283.000, bantuan perlengkapan sekolah bagi siswa miskin tingkat SD dari Rp. 3.114.591.100 menjadi Rp. 8.999.524.770, bantuan perlengkapan sekolah bagi siswa miskin tingkat SMP dari Rp. 3.100.629.480 menjadi Rp. 7.583.003.770, bantuan beasiswa bagi siswa miskin tingkat SD dari Rp. 3.243.750.000 menjadi Rp. 11.255.001.060 serta bantuan beasiswa bagi siswa miskin tingkat SMP dari Rp. 1.856.250.000 menjadi Rp. 11.253.201.060.

Setelah pelaksanaan vaksinasi Pemko Medan tidak mendapatkan laporan adanya kasus atau penyebaran covid-19 dari tingkat SD sampai SMP.

Pemko Medan akan mencanangkan sekolah digital di Kota Medan berdasarkan arahan dari Wali Kota, pendidikan tidak boleh kalah dengan negara lainnya. Oleh karena itu, Pemko Medan harus mendorong dan merangsang dunia pendidikan sejak dini untuk mengajarkan mata pelajaran pemrograman komputer bagi para siswa di sekolah.

Nantinya akan ada tiga sekolah yang menjadi contoh dalam pelaksanaan coding ini. Mereka akan didampingi selama setahun dan dibiayai mulai dari peralatan hingga akses internetnya. Setelah setahun didampingi, Pemko Medan berharap mereka akan mandiri dan dapat menjadi contoh bagi sekolah lainnya. Pemko Medan juga berharap dengan adanya acara publikasi ini dapat membawa dampak positif dan manfaat di dunia pendidikan serta mendapatkan ide untuk memajukan dunia pendidikan di Kota Medan

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat diambil oleh penulis adalah bahwa peranan wali kota Medan sudah berjalan dengan baik dan dilaksanakan dengan tepat. Dimana wali kota Medan berupaya memberi beasiswa kepada murid-murid dan sekolah yang akan menjadi perwakilan kota Medan untuk meningkatkan Pendidikan dikota Medan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Duke, K. Kasim dkk. 2020. Deskripsi Kebutuhan Belajar Masyarakat Desa Suka Mulya. *Jurnal of Community Empowerment*. 1. (1)

Yusuf, Amin. 2014. Analisis Kebutuhan Pendidikan Masyarakat. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. 31. (2)